

Economic Update – Belanja Perlindungan Sosial mencapai Rp 242,86 triliun per Agustus 2024

Realisasi Bansos per Agustus 2024 berkontraksi. Realisasi Belanja Bantuan Sosial (Bansos) mencapai Rp95,89 triliun, 62,96% dari pagu atau berkontraksi 1,36% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena belum disalurkan PKH dan Kartu Sembako melalui PT Pos Indonesia pada triwulan ketiga 2024. Belanja Bansos antara lain dimanfaatkan untuk: (i) penyaluran bantuan PKH bagi 10 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM); (ii) penyaluran bantuan program kartu sembako bagi 18,7 juta KPM; (iii) penyaluran bantuan iuran bagi 96,6 juta peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN); (iv) penyaluran bantuan PIP bagi 12,3 juta siswa dan bantuan KIPK bagi 875,2 ribu mahasiswa; (v) pelaksanaan tanggap darurat bencana oleh BNPB; (vi) serta tambahan bantuan pangan (bantuan beras, daging ayam, dan telur).

Belanja subsidi meningkat disebabkan oleh kenaikan subsidi energi dan nonenergi. Realisasi belanja subsidi sampai Agustus 2024 mencapai Rp146,97 triliun, naik 14,34% yoy dipengaruhi oleh kenaikan realisasi subsidi energi dan nonenergi. Belanja subsidi energi tercatat sebesar Rp102,85 triliun, meningkat 13,21% yoy, sementara realisasi subsidi nonenergi tercatat sebesar Rp44,12 triliun atau tumbuh 17,06% yoy. Realisasi belanja subsidi energi terutama bersumber dari subsidi BBM dan subsidi LPG Tabung 3 Kg yang mencapai Rp60,76 triliun, 53,64% dari pagu atau meningkat 13,27% yoy, yang dipengaruhi oleh kenaikan Indonesia Crude Oil Price (ICP) yang secara rata-rata sebesar 9,25% yoy, serta depresiasi nilai tukar sebesar 8,12% yoy. Selain itu, peningkatan subsidi BBM dan LPG Tabung 3 Kg juga dipengaruhi oleh kenaikan volume yang dikonsumsi oleh masyarakat. Konsumsi BBM subsidi meningkat 0,59% yoy dari 10,22 juta kL pada tahun 2023 menjadi 10,28 juta kL pada tahun 2024. Sementara itu, konsumsi LPG Tabung 3 Kg meningkat 1,72% yoy dari 4,66 juta MT pada tahun 2023 menjadi 4,74 juta MT pada tahun 2024. Subsidi listrik juga tercatat meningkat 13,12% yoy menjadi Rp42,08 triliun pada Agustus 2024 atau mencapai 55,50% dari pagu. Konsumsi listrik subsidi pada Juli 2024 tercatat meningkat menjadi 40,81 TWh dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 37,93 TWh. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat oleh Pemerintah untuk terus meningkatkan rasio elektrifikasi nasional.

Realisasi Belanja subsidi nonenergi sampai Agustus 2024 didominasi oleh subsidi kredit program. Realisasi subsidi nonenergi sampai dengan akhir Agustus 2024 mencapai Rp44,12 triliun, 45,55% dari pagu atau naik 17,06% yoy. Alokasi subsidi nonenergi difokuskan pada subsidi bunga KUR kepada 3,32 juta debitur, subsidi bantuan uang muka (SBUM) perumahan untuk 106,97 ribu unit rumah bersubsidi, serta penyaluran pupuk bersubsidi 4,42 juta ton. Sejalan dengan tren pada kuartal sebelumnya, realisasi tersebut didominasi oleh subsidi kredit program sebesar Rp23,60 triliun atau 53,48% dari total realisasi subsidi nonenergi. Selanjutnya, subsidi pupuk sebagai kontributor kedua terbesar terealisasi sebesar Rp11,97 triliun atau 27,13% terhadap realisasi subsidi nonenergi, turun 2,56% yoy dikarenakan sebagian realisasi subsidi nonenergi masih dalam proses administrasi verifikasi dan validasi oleh stakeholder terkait. Sampai dengan akhir Agustus 2024, pemerintah melalui PT PIHC telah menyalurkan pupuk bersubsidi 4,42 juta ton atau naik 3,48% yoy, sementara realisasi subsidi PSO sampai dengan akhir Agustus 2024 mencapai Rp2,96 triliun atau naik 53,74% yoy.

Realisasi belanja Bansos dan subsidi perlu dijaga secara efektif. Distribusi Bansos dan subsidi energi naik hampir 5% dibandingkan tahun lalu, sementara masih ada tantangan fiskal yang perlu dicermati, yakni efektivitas belanja dan defisit fiskal yang tetap prudent. Pemerintah dalam menyalurkan subsidi untuk masyarakat harus tetap berpegang pada prinsip *‘spending effectively’*, sehingga belanja pemerintah diberikan secara terukur dan hati-hati. Oleh karenanya, pemerintah perlu terus memperbaiki kualitas Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan mekanisme distribusi yang lebih baik dalam penyaluran subsidi. (apw)

Key Indicators

Market Perception	26-Sep-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	68.81	65.22	72.00
Indonesia CDS 10Y	109.18	112.36	125.96
VIX Index	15.37	16.33	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,166	↓	0.44%
EUR – Euro	1.1177	↑	0.40%
GBP/USD	1.3415	↑	0.68%
JPY – Yen	144.81	↓	0.04%
AUD – Australia	0.6896	↑	1.07%
SGD – Singapore	1.2832	↑	-0.52%
HKD – Hongkong	7.779	↑	-0.07%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.16	↑	3.257
JIBOR - 3M	6.92	↓	-0.357
JIBOR - 6M	7.05	↓	-0.071
SOFR - 3M	4.60	↓	-3.950
SOFR - 6M	4.25	↓	-4.124

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.43%	ECB rate	3.65%
US Treasury 5Y	3.57%	US Treasury 10 Y	3.80%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	MNI Chicago PMI	46.8	46.1	30-Sep
US	Dallas Fed Manf. Activity	-10.6	-9.7	30-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	71.6/bbl	↓	-2.53%
Gold (Composite)	2,672.4/t.oz	↑	0.58%
Coal (Newcastle)	139.6/ton	↓	-0.11%
Nickel (LME)	16,745.0/ton	↓	-0.30%
Copper (LME)	10,080.5/ton	↑	2.73%
CPO (Malaysia FOB)	1,022.5/ton	↑	2.37%
Tin (LME)	32,435.0/ton	↑	1.04%
Rubber (SICOM)	2.03/kg	↑	0.80%
Cocoa (ICE US)	8,122.0/ton	↑	2.10%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.74	4.70	-1.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.63	3.60	2.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.44	1.60	-8.20
FR0101	Apr-29	6.88	6.18	3.40	-30.10

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.34	1.70	-23.80
ROI 10 Y	4.62	2.10	-19.40

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mendorong transportasi umum di berbagai daerah untuk mulai beralih ke kendaraan listrik (electric vehicle/EV). (Bisnis Indonesia,2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (09/26). Penguatan terjadi setelah dirilisnya data ekonomi AS yang kuat juga menambah sentimen bullish, dengan klaim pengangguran mingguan yang turun ke level terendah dalam empat bulan terakhir, yang menandakan pasar tenaga kerja yang kuat. Selain itu, pertumbuhan PDB AS pada kuartal kedua dikonfirmasi sebesar 3%, meredakan kekhawatiran akan perlambatan ekonomi yang lebih luas. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,62% ke posisi 42.175,1 (+11,90% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,40% ke posisi 5.745,4 (+20,45% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 1.14 bps ke posisi 3,80% (-8,3 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/26). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,20% ke posisi 8.284,9 (+7,13% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,69% ke posisi 19.238,4 (+14,84% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (09/26) dengan indeks Nikkei Japan naik sebesar 2,79% ke posisi 38.925,6 (+16,32% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 4,16% ke posisi 19.924,6 (+16,88% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/26). Penguatan ditopang oleh keuntungan besar di pasar global. Kenaikan ini terutama didorong oleh kinerja positif di sektor kesehatan dan properti dan real estat. IHSG menguat sebesar 0,05% ke posisi 7.744,5 (+6,49% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+4.7% ke posisi 7,300), GoTo Gojek Tokopedia (+6.1% to 70), and Chandra Asri Pacific (+2.2% to 9,150). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada saham sebesar IDR2,3 triliun dan sepanjang tahun 2024 tercatat *net inflow* IDR53,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 25 September 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR874,2 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR21,9 triliun mtd dan *net inflow* sebesar IDR32,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,8%.

Nilai tukar Rupiah ditutup depresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (09/26). Rupiah melemah sebesar 0,44% ke posisi IDR15.166 per USD (apresiasi 1,50% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.130–15.187. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.641-7.763**. dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.132 dan 15.224**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15166	15085	15132	15224	15275	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1177	1.1101	1.1139	1.1202	1.1227	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3415	1.3266	1.3341	1.3462	1.3508	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8462	0.8414	0.8438	0.8501	0.8540	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	144.81	143.61	144.21	145.31	145.81	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2832	1.2779	1.2806	1.2879	1.2925	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6896	0.6787	0.6842	0.6928	0.6959	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.9730	6.9291	6.9511	7.0152	7.0573	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7745	7622	7641	7763	7774	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	71.60	68.96	70.28	73.36	75.12	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2672	2640	2656	2687	2702	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,8 T pada semester I-2024.** Adapun pendapatan KLBF tersebut tumbuh 7,6% secara tahunan. Kinerja positif ini ditopang segmen distribusi dan logistik dan segmen obat resep. Segmen distribusi dan logistik mencatat pertumbuhan 17,1% secara tahunan menjadi Rp 5,3 triliun, ditopang beberapa produsen baru. Segmen distribusi dan logistik berpotensi terus berlanjut dan menjadi penopang bagi Kalbe ke depan. (Kontan, 27 September 2024)
- PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) siap melakukan ekspansi bisnis pada sektor konektivitas transportasi.** Direktur Keuangan PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) menyebutkan, **setelah menyelesaikan proyek Jalan Tol Cimanggis–Cibitung di Jawa Barat**, pihaknya tak menutup kemungkinan untuk menggarap proyek jalan tol baru yang prospektif dan sesuai dengan target bisnis perseroan. Ia juga mengungkapkan kesanggupan perseroan turut serta membangun jalan tol di masa pemerintahan baru Prabowo Subianto. (Bisnis Indonesia, 27 September 2024)
- PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (ASLC) akan memperluas jaringan sebagai strategi utama untuk meningkatkan kinerja penjualan yang pada tahun ini.** ASLC merupakan perusahaan yang bergerak di bisnis perdagangan otomotif omni-channel, dengan segmen penjualan retail mobil bekas melalui Caroline.id, bisnis lelang melalui JBA, serta bisnis gadai melalui MotoGadai. Presiden Direktur Autopedia Sukses Lestari menjelaskan, ASLC akan memaksimalkan strategi *sales marketing* digital yaitu *offline to online to offline* (O2O2O). Adapun untuk lini bisnis lelang di JBA, ASLC akan memaksimalkan balai lelang tersebar di seluruh wilayah. (Bisnis Indonesia, 27 September 2024)